

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

PENINGKATAN HASIL BELAJAR
AL-QUR'AN HADITS MELALUI METODE *DRILL*
SISWA KELAS V MIN 2 ROKAN HULU KEC. BANGUN
PURBA



Oleh: AMIN IJABAH
NIM: 42211526176

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu TUGAS PPG

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU

FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSQA RIAU
2023

LEMBAR PENGESAHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

1. Judul Penelitian	Peningkatan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Melalui Metode <i>Drill</i> Siswa Kelas V Min 2 Rokan Hulu Kec. Bangun Purba
2. Mata Pelajaran	Al-Qur'an Hadits
3. Peneliti	
a. Nama Lengkap	Amin Ijabah, S. Pd.I
b. NIP	-
c. Pangkat Golongan	-
d. Jabatan	Guru Al-Qur'an Hadist
4. Waktu Penelitian	16 Juli s.d 30 Agustus 2022

Mengetahui :



Pasir Agung, 30 Agustus 2022
Guru Mata Pelajaran Qur'an Hadis

AMIN IJABAH, S. Pd. I
Nip.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang berlangsung disekolah dan diluar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006.¹ Peranan pendidikan dianggap semakin penting untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Adanya kemajuan dalam bidang pendidikan menimbulkan dorongan melakukan berbagai inovasi pendidikan agar tercapai tujuan yang diharapkan.

Tujuan pendidikan nasional dinyatakan dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 adalah bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Salah satunya adalah Madrasah Ibtidaiyah sebagai lembaga pendidikan formal merupakan wadah untuk mengaktualisasikan tujuan tersebut melalui

¹ Pemerintah Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia, No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pemerintah Nasional, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003). ²Ibid., hlm.82.

pembelajaran. Madrasah Ibtidaiyah diharapkan mampu menjadi tempat tumbuhnya peserta didik yang cerdas dalam berpikir dengan landasan nilai-nilai keyakinan agama (iman) dan akhlaqul karimah (budi pekerti yang baik) dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran pokok di Madrasah Ibtidaiyah, dan faktor inilah yang membedakannya dengan sekolah-sekolah umum. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an Hadis dengan benar serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadishadis tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.

Melihat kenyataan di sekolah, selama ini guru di kelas V MIN 2 ROKAN HULU jarang sekali menggunakan metode pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar di kelas, guru lebih sering menggunakan metode ceramah. Proses belajar mengajar di kelas yang hanya menggunakan metode ceramah dan guru sebagai salah satu sumber belajar tanpa adanya metode, maka komunikasi antara guru dan peserta didik tidak akan berjalan secara lancar. Hal ini terkait dengan permasalahan dalam proses belajar mengajar. Permasalahan yang dihadapi suasana kelas tidak kondusif, pembelajaran guru membosankan dan kadang-kadang

penyampaian guru terlalu cepat, sehingga sering kita jumpai banyak peserta didik enggan menerima pelajaran dari seorang guru karena merasa membosankan.

Setelah dilakukan evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik ternyata dengan pendekatan pembelajaran seperti ini hasil belajar peserta didik dirasa belum maksimal. Adapun hasil belajar peserta didik yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal adalah 60% dengan nilai Kriteria

Ketuntasan Minimal untuk pelajaran Al-Qur'an Hadis 75%. Sedangkan pembelajaran dinilai atau dikategorikan tuntas apabila belajar peserta didik telah mencapai nilai ketuntasan 80% atau lebih dari keseluruhan peserta didik pada kelompok belajar tertentu.

Peserta didik sering menemukan kesulitan membaca ayat-ayat AlQur'an, hal ini disebabkan oleh kurangnya motivasi belajar dan minat dari peserta didik. Kurangnya media atau alat peraga dalam pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah juga menjadi alasan peserta didik mengalami kesulitan praktik menghafal ayat-ayat Al-Qur'an.

Kurangnya kreatifitas guru Al-Qur'an Hadis dalam menggunakan metode pembelajaran membuat kegiatan belajar mengajar monoton dan membosankan. Al-Qur'an Hadis sangat membutuhkan teknik mengajar yang sesuai dan menarik supaya peserta didik tidak bosan sehingga Madrasah Ibtidaiyah diperlukan teknik yang dapat menarik minat peserta didik untuk mempelajari.

Untuk memperbaiki hal tersebut perlu diterapkan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang lebih komprehensif dan dapat mengkaitkan materi teori dengan kenyataan yang ada di lingkungan sekitarnya. Atas dasar itulah peneliti

mencoba menerapkan pendekatan kooperatif dalam pembelajaran dengan metode *drill*.

Guna meningkatkan partisipasi dan keaktifan peserta didik dalam kelas, guru menerapkan metode pembelajaran *drill*. Metode *drill* atau praktik menghafal berulang-ulang merupakan salah satu alternatif yang dapat diterapkan kepada peserta didik. Penerapan metode ini dimulai dari teknik yaitu membaca berulang-ulang. Berdasarkan uraian diatas, peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar AlQur’an Hadis Melalui Metode *Drill* Pada Siswa Kelas V MIN 2 ROKAN HULU Kec. Baangun Purba ”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Dari latar belakang masalah di atas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar Al-Qur’an Hadis pada peserta didik MIN 2 ROKAN HULU Kec. Baangun Purba ”. sebelum penerapan metode *drill*?
2. Bagaimana penerapan metode *drill* sebagai upaya peningkatan hasil belajar Al-Qur’an Hadis pada peserta didik MIN 2 ROKAN HULU Kec. Baangun Purba ”.
3. Bagaimana efektifitas metode *drill* sebagai upaya peningkatan hasil belajar Al-Qur’an Hadis pada peserta didik MIN 2 ROKAN HULU Kec. Baangun Purba ”.

C. Tujuan dan Kegunaan Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini dilaksanakan adalah untuk:

1. Mengetahui hasil belajar Al-Qur'an Hadis pada peserta didik MIN 2 ROKAN HULU kec. Bangun Purba sebelum penerapan metode *drill*.
2. Mengetahui penerapan metode *drill* sebagai upaya peningkatan hasil belajar Al-Qur'an Hadits pada peserta didik MIN 2 ROKAN HULU Kec. Bangun Purba ”.
3. Mengetahui efektifitas metode *drill* sebagai upaya peningkatan hasil belajar Al-Qur'an Hadits pada peserta didik MIN 2 ROKAN HULU Kec. Baangun Purba ”.
4. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, kegunaan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Segi Teoritik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pendidikan Islam, khususnya dalam bidang pendidikan Al-Qur'an.

1. Segi Praktikal

a. Bagi peserta didik

Pengajaran ayat-ayat Al-Qur'an Hadis dengan teknik pembelajaran metode *drill* akan membuat peserta didik lebih tertarik untuk mempelajari dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an Hadis.

b. Bagi Guru

Penelitian ini memberi masukan pada guru dalam mengajarkan ayat-ayat Al-Qur'an Hadis pada peserta didiknya. Media pengajaran dengan menggunakan teknik pembelajaran metode *drill* akan mendapatkan hasil yang lebih baik.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini membantu pihak Madrasah Ibtidaiyah untuk membuat kebijakan bahwa pengajaran ayat-ayat Al-Qur'an Hadis dengan teknik pembelajaran metode *drill* harus diterapkan untuk dapat membuat peserta didik lebih memahami Al-Qur'an Hadis.

BAB II
KAJIAN TEORETIK DAN PENGAJUAN
KONSEPTUAL INTERVENSI TINDAKAN

A. Hasil Penelitian yang Relevan

Berikut ini merupakan beberapa penelitian terdahulu yang oleh penulis dijadikan penelitian yang relevan. Terdapat tiga penelitian terdahulu dengan judul dan variabel yang berbeda-beda. Ketiga penelitian tersebut dilakukan ditempat penelitian yang berbeda dan dengan jumlah populasi serta sampel yang berbeda-beda pula.

Penelitian yang pertama berjudul “Upaya meningkatkan akhlak siswa melalui metode pembiasaan pada siswa MI Al-Falah Kaliangkrik tahun pelajaran 2014/2015” oleh Ahmad Yakup mahasiswa TARBIYAH Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama Temanggung Tahun 2015. Akhlak melalui metode pembiasaan dan dibuktikan dengan hasil dari 45 responden yang diteliti 48,9% memperoleh skor tinggi yaitu 3 dan 40% memperoleh skor sedang yaitu 2, dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa telah tertanam akhlak yang baik.²

Penelitian kedua Siti Aisyah, mahasiswa FAI Universitas Muhammadiyah Magelang Tahun 2014. Dalam penelitiannya yang berjudul

² Ahmad Yakup, *Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI: Upaya Meningkatkan Akhlak Siswa melalui metode pembiasaan pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI*, cet. Ket-1 (Temanggung: Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama, 2015), hlm.61

“Peningkatan prestasi belajar matematika melalui metode *drill* di MI

Muhammadiyah Terpadu Harapan Kota Magelang”. Hasil menunjukkan bahwa kemampuan prestasi belajar matematika dapat ditingkatkan melalui metode *drill* dan peningkatan nilai rata-rata dari siklus 1 adalah 6,66, pada siklus 2 nilai rata-rata adalah 7,33.³

Penelitian ketiga Ana Fuadiyati Khasanah, mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang Tahun 2016. Dalam penelitian yang berjudul “Upaya meningkatkan kemampuan menulis surat dengan metode *drill* dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV semester II MIN Sumberrejo Mertoyudan Kabupaten Magelang tahun pelajaran 2014/2015”. Hasil menunjukkan bahwa kemampuan prestasi belajar Bahasa Indonesia dapat ditingkatkan melalui metode *drill* dan peningkatan nilai rata-rata pada siklus 1 adalah 59,3, nilai rata-rata pada siklus akhir adalah 88,7.⁴

Adapun perbedaan skripsi peneliti dengan skripsi sebelumnya terdapat pada variabel yang dipengaruhi (Y). Variabel Y skripsi Siti Aisyah yaitu prestasi belajar matematika, variabel Y skripsi Ana Fuadiyati Khasanah adalah kemampuan menulis kelas IV sedangkan variabel Y yang digunakan penulis adalah hasil belajar Al-Qur’an Hadits kelas V.

³ Siti Aisyah, *Belajar melalui Metode Drill: Peningkatan Prestasi Belajar Matematika melalui Metode Drill di MI*, cet. Ket-1 (Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang, 2014), hlm.60.

⁴ Ana Fuadiyati Khasanah, *Belajar melalui Metode Drill: Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat dengan Metode Drill dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa MI*, cet. Ket-1 (Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang, 2015), hlm.50.

B. Kajian Teori

1. Peningkatan hasil belajar

a. Pengertian peningkatan hasil belajar

Peningkatan berasal dari kata tingkat yang artinya lapis dari sesuatu yang tersusun, suatu peristiwa (proses, kejadian). Pengertian peningkatan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu proses, cara, perbuatan, meningkatkan (menaikkan derajat, taraf, mempertinggi, memperhebat produk dan sebagainya).⁵

Peningkatan secara epistemologi adalah menaikkan derajat taraf, dan sebagainya, mempertinggi, memperhebat, dan sebagainya. Peningkatan merupakan proses cara perbuatan meningkatkan usaha, kegiatan dan sebagainya, kini telah diadakan dibidang pendidikan. Ukuran untuk hasil peningkatan berupa mutu, ukuran baik atau buruk suatu taraf atau derajat kepandaian, kecerdasan, kualitas dan sebagainya. Dengan demikian, dengan perbuatan peningkatan tersebut akan diperoleh mutu, yaitu hasil yang dapat membantu suatu institusi untuk merencanakan perubahan dan mengatur agenda dalam menghadapi tekanantekanan atau kendala-kendala yang berlebihan.⁶

⁵ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm.1280-1281.

⁶ Edward Sallis, Total Quality Management in Education, alih bahasa Ahmad Riyadi, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2006), hlm.33.

Pengertian hasil dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan dan sebagainya) oleh usaha (tanam-tanaman, sawah, tanah, ladang dan sebagainya).⁷

Pengertian belajar menurut para ahli mempunyai arti berbeda-beda. Menurut Hintzman belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme (manusia dan hewan) disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut. Sedangkan menurut Skinner belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Crow dan Alice crow berpendapat belajar adalah memperoleh kebiasaan-kebiasaan pengetahuan dan sikap.⁸

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah aktifitas mental yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungan yang dapat menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan nilai. Secara praktis teori belajar dapat dipahami sebagai prinsip umum atau kumpulan prinsip yang saling berhubungan dan merupakan penjelasan atas sejumlah fakta dan penemuan yang berkaitan dengan peristiwa belajar.¹⁰

Tujuan belajar tidak bisa lepas dari dua aspek yaitu peserta didik dan pendidik. Dari sisi peserta didik, belajar dialami sebagai suatu proses. Peserta didik mengalami proses mental dalam menghadapi bahan belajar. Dari sisi pendidik, proses belajar tersebut tampak sebagai perilaku belajar tentang sesuatu

⁷ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm.408.

⁸ Muhibbinsyah, Psikologi Belajar, (Solo: Raja Grafindo Persada, 1999), hlm.90.

¹⁰*Ibid.* hlm.82.

hal yang diberikan kepada peserta didik, baik berupa ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman dan lain sebagainya.⁹

Ciri-ciri belajar menurut Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni adalah sebagai berikut:

- 1) Belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku.
- 2) Perubahan perilaku yang didapat relatif permanen.
- 3) Perubahan perilaku tidak dapat diamati saat proses belajar sedang berlangsung, karena perubahan perilaku tersebut bersifat potensial.
- 4) Perubahan perilaku belajar merupakan hasil dari latihan ataupun pengalaman.
- 5) Pengalaman dan latihan dapat memberi penguatan.¹⁰

Prinsip-prinsip belajar menurut Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- 1) Prinsip motivasi.
- 2) Prinsip pengulangan.
- 3) Prinsip perhatian.
- 4) Partisipasi aktif.

⁹ Nata A, Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm.103.

¹⁰ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, Teori Belajar dan Pembelajaran, (Yogyakarta: ARRUZZ Media, 2008), hlm.15-16.

5) Dilakukan secara bertahap.¹¹

Implementasi dari belajar adalah hasil belajar. Berikut ditemukan definisi hasil belajar. Hasil belajar seringkali dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu

“hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya sesuatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Sedangkan belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan pada individu yang belajar. Perubahan itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar.¹²

Pengertian hasil belajar menurut Keller, hasil belajar merupakan prestasi aktual yang ditampilkan oleh anak.¹³

Sedangkan menurut Sudjana hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar. Dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah peserta didik menerima pengalaman belajar yang diperoleh melalui usaha dalam menyelesaikan tugas belajar.¹⁴

¹¹ Heri Gunawan, Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Bandung: CV Alfabeta, 2012), hlm.136.

¹² Purwanto, Evaluasi Hasil Belajar, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hlm.44-45.

¹³ Mulyono Abdurrahman, Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm.39.

¹⁴ Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.22.

Menurut Bloom hasil belajar diklasifikasikan menjadi tiga ranah yaitu:

- 1) Ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan intelektual seseorang.
- 2) Ranah afektif berhubungan dengan perasaan, emosi, sistem nilai dan sikap hati.
- 3) Ranah psikomotorik berkaitan dengan kemampuan yang menyangkut gerakan-gerakan otot.¹⁵

b. Indikator keberhasilan

Indikator yang digunakan sebagai tolak ukur bahwa proses belajar mengajar dikatakan berhasil adalah:

- 1) Daya serap terhadap bahan pelajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok.
- 2) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran telah dicapai peserta didik baik individu maupun klasikal.¹⁶

c. Mengoptimalkan proses dan hasil belajar

Mengoptimalkan proses dan hasil belajar berarti melakukan berbagai upaya perbaikan agar proses belajar dapat diperoleh secara optimal. Proses belajar dapat dikatakan efektif apabila peserta didik aktif (intelektual, emosional, sosial) mengikuti kegiatan belajar, berarti mengemukakan pendapat, bersemangat kritis,

¹⁵ H. Nashar, Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran, (Jakarta: Delia Press, 2004), hlm. 79.

¹⁶ Moh.Uzer Usman dan Lilis Setiawati, Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 8.

kooperatif. Begitu juga dengan hasil belajar yang optimal dapat dilihat dari ketuntasan belajarnya, terampil dalam mengerjakan tugas dan memiliki apresiasi yang baik terhadap pelajaran.¹⁷

Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa peningkatan hasil belajar adalah suatu proses perbuatan untuk merubah seseorang menjadi lebih baik melalui latihan,

pembelajaran, dan lain-lain sehingga terjadi perubahan pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

2. Al-Qur'an Hadis

Al-Qur'an adalah Kalamullah (firman Allah SWT) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril sebagai pedoman hidup didunia dan di akhirat.¹⁸

Isi kandungan Al-Qur'an mengandung lima prinsip pokok ajaran yaitu sebagai berikut:

- 1) Tauhid ajaran tentang ke-Esaan Allah SWT.
- 2) Janji dan ancaman.
- 3) Ibadah.
- 4) Jalan dan cara mencapai kebahagiaan.
- 5) Cerita dan sejarah.

¹⁷ Zainal Arifin, Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik dan Prosedur, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), hlm. 303.

¹⁸ Faqih Dalil, Pedoman Dasar Agama Islam, (Surabaya: Appolo, 1995), hlm. 19.

Fungsi Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai sumber segala macam aturan tentang hukum.
- 2) Sebagai mukjizat terbesar Nabi Muhammad SAW.
- 3) Sebagai hakim yang diberi wewenang oleh Allah SWT untuk menentukan baik dan buruk atas masalah yang diperselisihkan.
- 4) Sebagai penguat atas kebenaran kitab-kitab Rasul sebelumnya.

Keistimewaan Al-Qur'an dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1) Al-Qur'an adalah kitab suci terakhir yang diturunkan oleh Allah SWT.
- 2) Al-Qur'an merupakan kitab suci yang menyempurnakan kitab-kitab Allah SWT sebelumnya, diantaranya adalah akidah, ibadah, muamalah, hukum, sejarah dan isyarat ilmu pengetahuan.
- 3) Al-Qur'an merupakan mukjizat terbesar bagi Nabi Muhammad SAW, yang akan terjaga sampai akhir zaman.¹⁹

Dari uraian di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa

“Pengertian Al-Qur'an adalah kitab yang lengkap janganlah diartikan sebagai sebuah buku ensiklopedia ilmu pengetahuan yang menyediakan semua jawaban secara sistematis dan detail. Banyak persoalan teknis hidup yang jawabannya mesti kita cari diluar Al-Qur'an.”²⁰

¹⁹ Mardiyatur R dkk, Fokus Pendidikan Agama Islam, (Solo: CV Sindunata, 2008), hlm.33-34.

²⁰ Hidayat, Psikologi Beragama, (Jakarta: Hikmah, 2008), hlm.87.

Pengertian Hadis adalah semua apa yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW berupa perkataan, perbuatan, maupun

ketetapanannya.²¹ Kedudukan hadis terhadap Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- 1) Hadis menjelaskan secara rinci terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang masih global penjelasannya.
- 2) Menguatkan kebenaran yang dibawa Al-Qur'an.
- 3) Melengkapi apa yang ada dalam Al-Qur'an.

Al-Qur'an hadis merupakan dua sumber utama ajaran Islam, dalam arti Al-Qur'an hadis merupakan sumber aqidah, sumber akhlak, sumber fikih, sumber sejarah, dan sumber bahasa arab. Al-Qur'an Hadis merupakan dua sumber pokok bagi umat Islam dalam mengkaji ajaran-ajaran Islam.²²

Dari uraian diatas dapat didefinisikan "Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah bagian dari mata pelajaran agama islam di Madrasah Ibtidaiyah. Pelajaran ini bertujuan memberi motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan, dan penghayatan terhadap isi Al-Qur'an Hadis. Dengan demikian, peserta didik diharapkan dapat mewujudkan perilaku dalam kehidupan sehari-hari sebagai manifestasi iman dan takwa kepada Allah SWT".²³

²¹ Faqih Dalil, Pedoman Dasar Agama Islam, (Surabaya: Appolo, 1995), hlm.56.

²² Mardiyatur R, Ari S, dkk, Fokus pendidikan Agama Islam, (Solo: CV Sindunata, 2008), hlm.1.

²³ Choirul Fata, Cinta Al-Qur'an dan Hadis, (Solo: PT Tiga Serangkai Mandiri, 2008), hlm. V.

Pelajaran Al-Qur'an hadis pada dasarnya sama dengan pelajaran agama islam yang lain dalam penyampainya kepada peserta didik, seorang pendidik perlu memperhatikan tujuan yang hendak dicapai, ruang lingkup materi yang diajarkan metode mengajar yang tepat serta persiapan yang memadai baik mental maupun materi. Selain itu pendidik harus bisa melayani peserta didik dengan kesabaran dalam membawa mereka menuju kehidupan yang lebih maju, dalam artian peserta didik sebagai penerus bangsa yang harus dibekali dengan ilmu dan wawasan yang luas, keterampilan, kemandirian serta moralitas yang tinggi.²⁴

Oleh karena itu pembelajaran Al-Qur'an hadis memang harus memerlukan waktu yang cukup, serta harus menggunakan metode yang tepat sehingga kualitas pembelajaran Al-Qur'an hadis dapat terus ditingkatkan.

3. Metode pembelajaran *drill*

a. Pengertian metode pembelajaran *drill*

Sebelum mendefinisikan tentang metode *drill*, ada baiknya terlebih dahulu mengetahui tentang metode pembelajaran. Menurut Kemp dalam Sanjaya menjelaskan bahwa metode pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan pendidikan dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat

dicapai secara efektif dan efisien.²⁵

²⁴ Ainurrafiq Dawam dan Ahmad Ta'arifin, Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren, (2004), hlm.78.

²⁵ Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, (Jakarta: Grasindo, 2006), hlm: 124.

Pendapat tersebut sama seperti pendapat yang dikatakan oleh Djamarah bahwa teknik pembelajaran diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan pendidik - anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.²⁶

Dari beberapa uraian diatas, dapat difahami bahwa metode pembelajaran adalah cara yang paling tepat dan cepat dalam mengajarkan materi pembelajaran kepada peserta didik. Selanjutnya, kata tepat dan cepat ini yang sering diungkapkan dengan istilah efektif dan efisien. Maka metode pembelajaran dipahami sebagai cara yang paling efektif dan efisien dalam mengajarkan materi pelajaran.

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan pendidik dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai efektif dan efisien.²⁷

Prinsip-prinsip dalam menggunakan metode pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah. Prinsip-prinsip ini tidak berdiri sendiri, melainkan saling berhubungan erat satu sama lain adalah sebagai berikut:

- 1) Prinsip individualitas.
- 2) Prinsip kebebasan.
- 3) Lingkungan.
- 4) Globalisasi.

²⁶ Djamarah, Saiful Bahri, Psikologi Belajar, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 5.

²⁷ Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, (Jakarta: Grasindo, 2006), hlm. 124.

- 5) Pusat-pusat minat.
- 6) Aktivitas.
- 7) Motivasi.
- 8) Korelasi dan konsentrasi.²⁸

Killen dalam Sanjaya mengatakan bahwa prinsip umum penggunaan metode pembelajaran adalah bahwa tidak semua metode pembelajaran cocok digunakan untuk mencapai semua tujuan dan semua keadaan. Hal tersebut menjelaskan bahwa pendidik harus mampu memilih metode yang dianggap cocok dengan keadaan.

Pembelajaran Al-Qur'an hadis dalam prosesnya dibutuhkan latihan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan membaca dan menghafal Al-Qur'an dan hadis, sehingga

diharapkan peserta didik dapat tertarik dan semangat untuk mempelajarinya. Latihan-latihan dalam pembelajaran Al-Qur'an hadis tersebut biasa disebut metode *drill*.

Pengertian *drill* secara bahasa bisa diartikan berlatih mencakup didalamnya aktifitas menghafal, menggeja kata dan sebagainya. *Practice* atau praktik dapat dikategorikan didalamnya seperti menulis, melaksanakan berbagai gerak dalam olahraga dan lain sebagainya. Dan secara singkatnya *drill and practice* dapat juga disebut berlatih dan praktik.

²⁸ Daradjat Zakiyah, Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 118.

Pengertian metode *drill* menurut beberapa pendapat memiliki arti sebagai berikut:

- 1) Dalam buku Nana Sudjana, metode *drill* adalah satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi permanen. Ciri yang khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama.²⁹
- 2) Menurut Roestiyah N.K, metode *drill* adalah suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar peserta didik melakukan kegiatan latihan, peserta didik memiliki ketangkasan dan keterampilan lebih tinggi dari apa yang dipelajari.³⁰
- 3) Menurut Zuhairini, metode *drill* adalah suatu metode dalam pendidikan dan pengajaran dengan jalan melatih peserta didik terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan.³¹

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode *drill* adalah latihan dengan praktik yang dilakukan berulang kali secara *continued* untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan praktik tentang pengetahuan yang dipelajari. Dari segi pelaksanaannya terlebih dahulu peserta didik telah dibekali dengan pengetahuan secara teori, sehingga dengan tetap dibimbing oleh

²⁹ Nana Sudjana, Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1991), hlm 86.

³⁰ Roestiyah N.K, Strategi belajar Mengajar, (Jakarta: Bina Aksara, 1985), hlm125.

³¹ Zuhairini, dkk, Metodik Khusus Pendidikan Agama, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hlm. 106.

pendidik, peserta didik diminta mempraktikannya sehingga menjadi mahir dan terampil.

b. Tujuan metode *drill*

Metode *drill* biasanya digunakan untuk tujuan agar peserta didik:

- 1) Memiliki kemampuan motoris atau gerak, seperti menghafalkan ayat-ayat surat pendek Al-Qur'an, membaca ayat-ayat surat pendek Al-Qur'an.
- 2) Mengembangkan kecakapan intelek, seperti memahami arti ayat-ayat surat pendek serta hadis.
- 3) Memiliki kemampuan menghubungkan potongan ayat-ayat sesuai dengan bacaan surat pendek Al-Qur'an.³²

Pada peningkatan hasil belajar peserta didik bukan hanya peran pendidik yang dibutuhkan tetapi peserta didik sendirilah yang dituntut peran aktif dalam proses belajar mengajar. Hal yang penting dimiliki oleh peserta didik dalam meningkatkan hasil belajarnya adalah penguasaan materi pembelajaran. Peserta didik yang kurang menguasai materi pembelajaran akan mempunyai nilai rendah bila dibanding dengan yang menguasai materi pembelajaran. Untuk menguasai bahan pelajaran maka dituntut adanya aktifitas dari peserta didik yang bukan hanya sebesar mengingat, lebih baik dari itu yakni memahami, mengaplikasikan dan mengevaluasi materi pembelajaran.

³² Roestiyah N.K, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Bina Aksara, 1985), hlm. 125-126.

Perlu disadari bahwa yang diharapkan oleh pendidik terhadap peserta didiknya adalah materi pembelajaran yang diterima peserta didik dapat dikuasai dengan baik. Olehkarena itu, maka salah satu carayang diterapkan dalam melibatkan peserta didik secara aktif, guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran Al-Qur‘an hadis ini adalah menggunakan metode *drill*. Dalam metode *drill* diharapkan mampu merangsang keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar mata pelajaran Al-Qur‘an hadis pada materi hadis tentang Surah Al-

„Alaq. Hal ini disebabkan karena peserta didik dituntut untuk menyelesaikan tugas yang harus dipertanggung jawabkan.³³

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan permasalahan diatas maka dapat diajukan hipotesis tindakan sebagai berikut:

Metode *drill* dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran Al-Qur‘an Hadis pada peserta didik kelas V MIN 2 ROKAN HULU Kec. Baangun Purba ”. 2023/2024

³³ Nana Sudjana, Dasar-dasar Proses Belajar mengajar, (Bandung: Sinar Baru Algensindo,1991), hlm: 82.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Sesuai dengan judul yang diajukan oleh peneliti, maka penelitian ini bertempat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Rokan Hulu Kabupaten Rokan hulu kec. Bangun Purba

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024 pada tanggal 21 juli 2023 sampai bulan agustus 2023.

B. Metode Penelitian dan Rancangan Siklus Penelitian

1. Metode penelitian dan rancangan siklus penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah *metode action research* atau penelitian tindakan yang dilakukan dalam bentuk spiral, rancangan penelitian yang digunakan sesuai dengan kaidah-kaidah penelitian tindakan dan disesuaikan dengan kondisi spesifik, subjek penelitian serta kebutuhan parameter penelitian. Penelitian tindakan ini dilakukan sebagai upaya memperbaiki suatu praktik pendidikan melalui

pemberian tindakan berdasarkan refleksi dari pemberian tindakan.³⁴

Bentuk tindakan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan suatu tindakan pada subjek yang diteliti dengan menggunakan metode *drill* untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya untuk pembelajaran al-Qur'an Hadis. Dengan begitu penelitian ini bisa menghasilkan data yang akurat dan sesuai dengan keadaan lapangan penelitian, dalam hal ini adalah kelas V MIN 2 ROKAN HULU Kec. Baangun Purba ”.

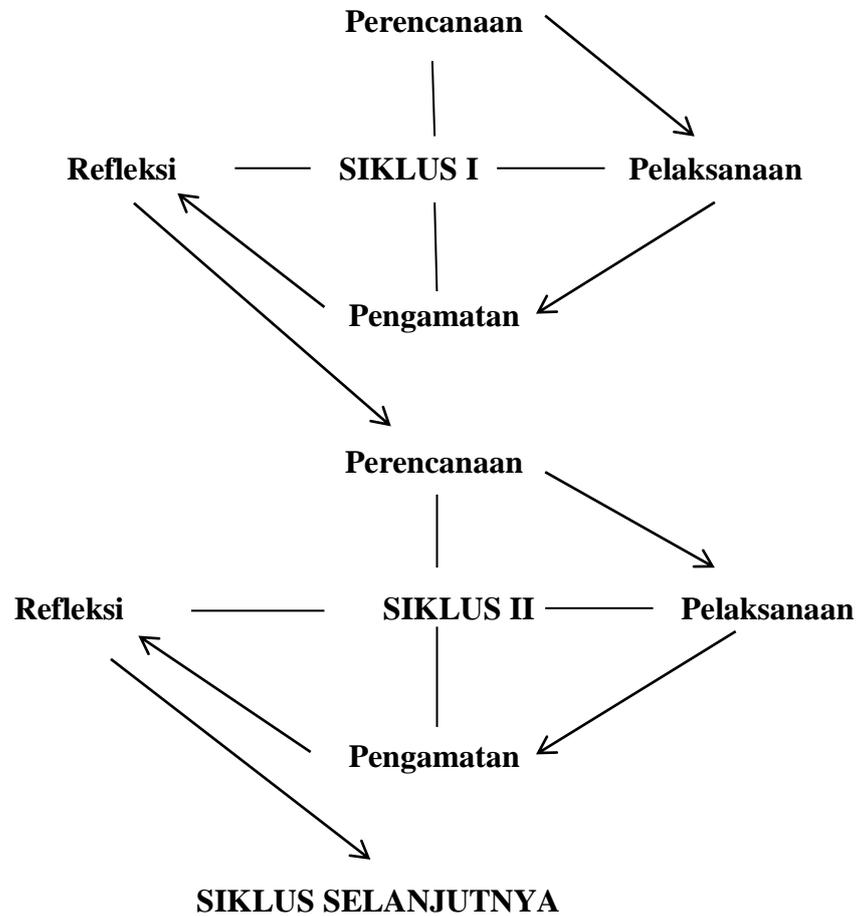
Desain intervensi tindakan

Desain yang digunakan adalah sesuai dengan model Kemmis dan MC Taggart berupa suatu siklus spiral. Dalam siklus ini adalah suatu putaran yang memiliki tahap-tahap rancangan pada setiap putarannya, sebagaimana berikut pertama perencanaan (*planning*), kedua tindakan (*acting*), ketiga observasi (*observation*), keempat refleksi (*reflection*).

Desain penelitian berupa gambar siklus penelitian yang alurnya mengikuti dengan Kemmis dan MC Taggart sebagaimana berikut:

³⁴ Rosma Hartiny, Model Penelitian Tindakan Kelas (Teknik Bermain Konstruktif untuk Peningkatkan Hasil Belajar Siswa), (Yogyakarta: Teras, 2010), hal:72.

Skema Desain Penelitian Kemmis dan MC Taggart



Gambar 1

Alur PTK Model Spiral Kemmis dan MC Taggart.

Bentuk metode penelitian tindakan dipilih berdasarkan pada pemikiran bahwa guru Madrasah Ibtidaiyah melaksanakan pendidikan dikelas dan mampu mengidentifikasi permasalahan pembelajaran namun memiliki keterbatasan kemampuan dan menyelesaikan masalah. Dalam hal ini pada tahap pra penelitian peneliti mendapatkan keterbatasan pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis. Maka dari itulah peneliti bermaksud melakukan penelitian tindakan dan bekerjasama

dengan guru kelas untuk meningkatkan hasil belajar al-Qur'an Hadis pada materi pokok surah Al-'adiyat dan hukum bacaan mim mati

Perencanaan penelitian tindakan ini akan peneliti lakukan dalam dua siklus dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Observasi awal

Kegiatan yang dilakukan pada observasi awal ini adalah:

- 1) Menentukan tempat penelitian dan masalah yang akan diteliti.
- 2) Mengurus perizinan.
- 3) Menjajaki tempat penelitian.

Mengumpulkan informasi awal tentang pembelajaran alQur'an Hadis dikelas MIN 2 ROKAN HULU Kec. Baangun Purba ”.

4) Perencanaan

Dalam perencanaan ini peneliti membaginya menjadi tiga kegiatan yaitu:

1. Menentukan target kompetensi.
2. Mendesain pembelajaran pada siklus I dan siklus II.
3. Mendesain alat tes yaitu alat yang terdiri dari soal tertulis berbentuk pilihan berganda, kisi-kisi soal diambil secara representatif dari target kompetensi yang akan dikembangkan.

a. Membuat jadwal pembelajaran yaitu pembelajaran pada siklus I dan siklus II.

4. Pelaksanaan tindakan

Melakukan tes kemampuan awal terhadap peserta didik yang hasilnya akan dibandingkan dengan tes akhir yang akan dilaksanakan setelah siklus II. Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan dengan 2 kali pertemuan. Tindak lanjut siklus I adalah mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan proses hasil pembelajaran. Hasil tersebut dianalisis untuk tolak ukur merencanakan pembelajaran siklus II.

5. Observasi

Observasi tindakan dilakukan selama pelaksanaan tindakan dengan catatan guru mengikuti teknik pengajaran yang dirancang peneliti. Instrument observasi menggunakan pedoman observasi yang berisikan indikator yang didesain berdasarkan fokus

penelitian. Dalam hal ini berisikan indikator yang mewakili data. Tujuan pedoman tersebut untuk mendeskripsikan hal-hal yang terjadi dalam proses penelitian tindakan.

6. Refleksi

Refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil tindakan, seberapa jauh tindak perubahan peserta didik sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Dengan refleksi ini akan diperoleh masukan yang dapat dijadikan tindakan selanjutnya. Adapun bahan yang direfleksikan adalah hasil catatan pengamatan selama pelaksanaan tindakan.

Kemudian dari hasil catatan tersebut didiskusikan bersama-sama antara peneliti, kolaborator dan guru.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini peneliti memilih penelitian peserta didik kelas V MIN 2 ROKAN HULU Kec. Baangun Purba ”.

Dengan sampel 24 peserta didik.

Dari hasil peneliti pada pra penelitian di MIN 2 ROKAN HULU Kec. Baangun Purba ”.

maka diketahui bahwa gambaran umum karakteristik peserta didik kelas V MIN 2 ROKAN HULU Kec. Baangun Purba ”.

yang digunakan dalam obyek penelitian ini ada 24 peserta didik, terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Dan diketahui bahwa sebagian besar orang tua peserta didik MIN 2 ROKAN HULU Kec. Baangun Purba ”. dalam objek peneliti adalah berpendidikan SMP dan yang sederajat.

Keadaan peserta didik kelas V MIN 2 ROKAN HULU Kec. Baangun Purba ”.

ini memiliki keanekaragaman, seperti latar belakang ekonomi, kemampuan berpikir, perkembangan psikologi maupun bakat dan minat. Sesuai dengan hasil belajar peserta didik MIN 2 ROKAN HULU Kec. Bangun Purba adalah normal dalam artian rata-rata biasa (rata-rata 60). Dengan kondisi seperti ini peneliti berkeyakinan untuk meningkatkan hasil belajar al-Qur’an Hadis peserta didik kelas V MIN 2 ROKAN HULU kac. Bnagun Purba

Untuk memperkuat data, peneliti lampirkan daftar peserta didik objek dalam penelitian ini.

Tabel 1
Data peserta didik kelas V MIN 2 ROKAN HULU

No	Nama	Jenis Kelamin
1.	Alifa shanul	Laki-laki
2.	Galang	Laki-laki
3.	Amira mufida	Perempuan
4.	Asyifa stia budi	Perempuan
5.	Athifa Aulia	Perempuan
6.	Muhammad amanah ilham	Laki-laki
7.	Muhammad putra andrean	Laki-laki
8.	Dita Aulia	Perempuan
9.	imarotul	Perempuan
10.	Kinan alhabsi	Perempuan
11.	Khalila hanuna	Perempuan
12.	Marfu'an	Laki-laki
13.	Muchamad syafiq	Laki-laki
14.	Muhammad adzom	Laki-laki
15.	Muhammad syamil	Laki-laki
16.	Muhammad Mukhibin	Laki-laki
17.	Nurain Sahid	Laki-laki
18.	Farid ataya	Laki-laki
19.	fahmi	Laki-laki
20.	Muhammad ulul azmi	Laki laki
21.	Muhmmad zain aly abad	Laki laki
22.	Monica umi hafiza	Perempuan
23.	Zaka fuadi	Laki laki
24.	Zaki fuadi	Laki laki

D. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti berperan sebagai perancang pelaksanaan pembelajaran. Peneliti melakukan persiapan-persiapan pra penelitian seperti, membuat perizinan penelitian, menentukan waktu penelitian, menentukan

subjek penelitian, mencari sumber data dan membuat perencanaan tindakan penelitian.

Sedangkan posisi peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai partisipan aktif, yaitu peneliti ikut serta dalam melakukan pengamatan selain juga memberikan tindakan pada subjek penelitian. Peneliti membuat perencanaan tindakan yang dilakukan secara sistematis, lalu memberikan tindakan pada subjek yang diteliti.

E. Tahapan Intervensi Tindakan

Langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian tindakan ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pra penelitian

Peneliti lebih dahulu melakukan pengamatan pendahuluan untuk mengenali dan mengetahui kondisi awal tentang situasi dan kondisi proses belajar mengajar sebelum dilakukan tindakan. Observasi awal ini bertujuan untuk memperoleh data awal tentang kegiatan proses belajar mengajar. Berdasarkan informasi awal tersebut identifikasi masalah dan penentuan urutan prioritasnya sesuai dengan keyakinan normatif.

Untuk mendapatkan keseluruhan informasi data yang diinginkan, maka peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Melakukan wawancara dengan kepala sekolah.
- b. Melakukan wawancara dengan guru wali kelas V.

- c. Melakukan observasi pelaksanaan pembelajaran.
- d. Melakukan observasi terhadap sarana dan prasarana yang ada disekolah.

2. Perencanaan

Berdasarkan asesmen awal, peneliti melakukan penyusunan perencanaan tindakan secara umum, dimana didalamnya mencakup tindakan siklus I, tindakan siklus ke II, dan seterusnya sampai peneliti menganggap penelitian selesai. Adapun penyusunan perencanaan

tindakan yaitu:

- a. Mengkaji standar kompetensi al-Qur'an Hadis.
- b. Pengemasan materi ajar dan media yang dimanfaatkan.
- c. Penyusunan rencana pembelajaran yang terdiri dari:
 - 1) Penyusunan silabus mata pelajaran al-Qur'an Hadis
 - 2) Penyusunan skenario pembelajaran.
- d. Penyusunan dan uji coba instrumen penelitian dan pelaksanaan pembelajaran.

F. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan

Setelah melakukan tindakan-tindakan pra penelitian, selanjutnya peneliti melakukan langkah-langkah penelitian tindakan yang dimulai dari siklus I dan diteruskan dengan siklus II yaitu:

- a. Penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat mengetahui efektifitas dari penggunaan metode *drill* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik yang

khususnya pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis bagi peserta didik kelas V MIN 2 ROKAN HULU kec, Bangun Purba Sebagai upaya untuk mencapai hasil yang maksimal dan optimal sesuai dengan keinginan bersama.

b. Penelitian tindakan kelas ini untuk melihat hasil sementara dari penerapan metode *drill* untuk meningkatkan hasil belajar al-Qur'an Hadis kelas V MIN 2 ROKAN HULU kec, Bangun Purba. Dalam penelitian ini peneliti berdiskusi dengan guru kelas untuk mempertimbangkan berbagai hal, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Kesesuaian antara pelaksanaan dengan rencana yang telah dibuat.
- 2) Kekurangan yang ada selama proses pembelajaran.
- 3) Perkembangan yang telah dicapai peserta didik.
- 4) Rencana tindakan selanjutnya.

G. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data yang dapat menggambarkan keberhasilan dan ketidakberhasilan penelitian. Adapun data penelitian didapatkan dalam dua tahap yaitu pada pra tindakan dan pasca tindakan.

Adapun data yang didapat dari asesmen tes, yaitu tes siklus I dan tes siklus II. Sedangkan data yang didapat dari observasi adalah data yang mendeskripsikan proses dari hasil pembelajaran.

Sedangkan sumber data dari penelitian tindakan ini adalah peserta didik kelas V MIN 2 ROKAN HULU kec, Bangun Purba yang berjumlah 24 peserta

didik terdiri dari 16 peserta didik laki-laki dan 8 peserta didik perempuan. Hasil observasi dan tes hasil belajar peserta didik setelah diberikan tindakan.

H. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data pada penelitian tindakan kelas ini yang digunakan peneliti adalah:

1. Instrumen untuk mengukur penggunaan metode *drill* di MIN 2 ROKAN HULU kec, Bangun Purba
2. Instrumen untuk mengukur peningkatan hasil belajar al-Qur'an Hadis di MIN 2 ROKAN HULU kec, Bangun Purba.

Tes merupakan instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi pembelajaran al-Qur'an Hadis.

Teknik ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis sebelum dan sesudah diterapkannya metode *drill*. Dimana dalam penelitian ini dilakukan dengan pre test dan post test. Pre test digunakan untuk mengetahui hasil belajar sebelum diterapkannya metode *drill*, sedangkan post test digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis setelah diterapkannya metode *drill*. Instrumen yang digunakan adalah lembar pertanyaan untuk peserta didik.

l. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan dengan empat teknik pengumpulan yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Dalam hal ini observasi yang dilakukan adalah untuk mengamati perhatian peserta didik ketika menerima materi, tanggapan peserta didik ketika menjawab pertanyaan, situasi kelas saat proses pembelajaran, dan kesungguhan peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Dari hasil pengamatan itu dapat ditemukan berbagai kelemahan sehingga dapat ditindaklanjuti untuk diperbaiki pada siklus berikutnya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan melihat dan memperhatikan berdasarkan dokumen-dokumen seperti arsip, catatan-catatan, dan sumber yang dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan teknik ini peneliti akan mengumpulkan data tentang nilai peserta didik, dan kondisi madrasah yang diteliti.

3. Tes

Tes merupakan metode pengumpulan data untuk mengetahui hasil belajar peserta didik yang dilakukan setelah proses pembelajaran. Tes diberikan dengan

tujuan dapat memberikan informasi tentang keberhasilan pembelajaran peserta didik setelah diterapkannya metode *drill* dalam kegiatan belajar mengajar dikelas.

J. Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan

Teknik pemeriksaan keterpercayaan dilakukan dengan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Melaksanakan tes berupa tes lisan. Tes lisan dapat dilaksanakan pada pelaksanaan kegiatan, untuk mengetahui apakah peserta didik benarbenar sudah menguasai atau belum.
2. Membandingkan hasil evaluasi dengan hasil wawancara baik dengan guru lain ataupun dengan orang tua peserta didik tentang kemampuan anak dalam hal mengenai hafalan huruf hijaiyah.

K. Analisis Data dan Interpretasi Data

Data mentah yang telah dikumpulkan tidak akan bermakna jika tidak dianalisis. Analisis merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan bermakna dalam masalah penelitian.

Hasil analisis data dihitung secara kuantitatif dengan menggunakan persentase. Dalam menggunakan rumus persentase, dihitung dengan rumus persentase seperti dalam penilaian dengan persen yang banyak disebut *percentages correction*. Adapun rumus penilaian dengan persen seperti berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP : Nilai persen yang dicari

R : Skor mentah yang diperoleh peserta didik

SM : Skor maksimal ideal dari tes yang bersangkutan.

Dalam penerapan rumus diatas, penulis menggunakan bantuan program sample t-test yang kemudian akan dirangkai dalam hasil penelitian pada BAB IV.

L. Pengembangan Perencanaan Tindakan

Penelitian ini dilakukan persiklus, dimana setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Siklus tersebut akan dihentikan apabila kegiatan metode *drill* sudah mencapai target dari penelitian (dapat mengembangkan kecerdasan intrapersonal peserta didik).

Perencanaan dilakukan dengan penerapan metode *drill* pada peserta didik, karena dengan penerapan metode *drill*, peserta didik dapat terlihat langsung sehingga guru hanya berfungsi sebagai modifator bagi peserta didik dalam mengembangkan kecerdasan intrapersonal.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. PRA SIKLUS

Karena guru kurang wawasannya dalam berbagai metode pembelajaran yang monoton pada metode ceramah maka anak cenderung bosan dalam pembelajaran al-quran hadis

Dengan ini penulis memaparkan hasil dari pembelajaran pra siklus yang hasilnya kurang memuaskan yaitu dengan total yang tuntas kkm hanya 33.33 %

Hasil pembelajaran pra siklus sebagai berikut :

No	Nama	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Alifa shanul	V	
2.	Galang	V	
3.	Amira mufida	V	
4.	Asyifa stia budi		X
5.	Athifa Aulia	V	
6.	Muhammad amanah ilham		X
7.	Muhammad putra andreas		X
8.	Dita Aulia		X
9.	Imarotul	V	
10.	Kinan alhabsi		X
11.	Khalila hanuna		X
12.	Marfu'an		X
13.	Muchamad syafiq	V	
14.	Muhammad adzom		X
15.	Muhammad syamil		X
16.	Muhammad Mukhibin		X
17.	Nurain Sahid		X
18.	Farid ataya		X
19.	Fahmi		X
20.	Muhammad ulul azmi	V	
21.	Muhammad zain aly abad		X
22.	Monica umi hafiza	V	
23.	Zaka fuadi		X
24.	Zaki fuadi		X

Jumlah	Persentase /rata rata	33.33 %
--------	-----------------------	---------

B. SIKLUS 1

1. Perencanaan

- a. Merumuskan topik
- b. Merumuskan TPK(Tujuan Pembelajaran Khusus)
- c. Merumuskan langkah-langkah metode Drill
- d. Merumuskan pelaksanaan metode Drill

2. Pelaksanaan

Dalam kegiatan proses pembelajaran ini guru dan siswa melaksanakan kegiatan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menjelaskan PTK yang akan dicapai kelompok
- b. Menjelaskan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam kerja pelaksanaan metoda Drill
- c. Menjelaskan permasalahan-permasalahan menyangkut materi tugas kelompok
- d. Guru membimbing siswa dalam suatu materi dengan metode Drill
- e. Siswa membaca tugas yang dibagikan oleh guru untuk dipahami isinya.
- f. Memberikan kesempatan kepada siswa yang seluas-luasnya untuk menayakan hal-hal yang belum jelas baik tentang kegiatan maupun materi pelaksanaan metode Drilli,setelah terlebih dahulu kelompok memperoleh tugas masing-masing.
- g. Pengambilan kesimpulan hasil kerja dan kegiatan pelaksanaan metode Drill

h. Guru memberikan nilai kepada masing-masing siswa sebagai hasil pembelajaran

3. Pengamatan.

Dalam bagian ini penulis mengamati peningkatan hasil belajar yang ditetapkan dengan pelaksanaan metode Drill terhadap mata pelajaran Alqur'an Hadits, dengan tema "surah AT-TIN" dan hasilnya adalah sebagai berikut:

No	Nama	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Alifa shanul	V	
2.	Galang	V	
3.	Amira mufida	V	
4.	Asyifa stia budi		X
5.	Athifa Aulia	V	
6.	Muhammad amanah ilham	V	
7.	Muhammad putra andrean		X
8.	Dita Aulia		X
9.	Imarotul	V	
10.	Kinan alhabsi	V	
11.	Khalila hanuna		X
12.	Marfu'an		X
13.	Muchamad syafiq	V	
14.	Muhammad adzom	V	
15.	Muhammad syamil		X
16.	Muhammad Mukhibin		X
17.	Nurain Sahid	V	
18.	Farid ataya		X
19.	Fahmi		X
20.	Muhammad ulul azmi	V	
21.	Muhmmad zain aly abad		X
22.	Monica umi hafiza	V	
23.	Zaka fuadi	V	
24.	Zaki fuadi	V	

Jumlah	Persentase /rata rata	62.5 %
--------	-----------------------	--------

Nilai rata-rata pada siklus I

Pelakuan	Nilai rata-rata
Sebelum siklus	33.33%
Siklus	62.5 %

4. Refleksi

Dari hasil observasi, catatan lapangan peneliti dan kolabulator selama berlangsungnya siklus I dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Faktor keberhasilan

1. Semua tindakan yang direncanakan dapat dilaksanakan walaupun hasilnya belum optimal.
2. Guru dapat melakukan instrokpeksi atas kekurangan-kekurangan dan berinisiatif untuk memperbaiki pada pertemuan yang akan datang.

b. Kendala yang dihadapi

1. Metode Drill terasa kaku dan canggung bagi siswa yang kurang gemar menghafal
2. Penerapan metode Drill masih dianggap tabu bagi sebagian orang

C. Rencana perbaikan

Guru mencoba menerapkan kembali perencanaan pada siklus I dengan lebih baik karena dirasakan pelaksanaan metode Drill belum optimal dan rencana tindakan belum dilaksanakan dengan baik

B. Siklus II

1. Perencanaan

Perencanaannya sama dengan siklus I dengan mata pelajaran Al- Qur'an Hadits yang bertema "bacaan surah hukum bacaan mim mati"

Berdasarkan pada pertemuan siklus I maka ada beberapa tambahan dalam perencanaan yaitu sebagai berikut :

- a. Meningkatkan motivasi Metode Drill.
- b. Meningkatkan pemberian motivasi kepada siswa.
- c. Meningkatkan rasa kebersamaan dan kegembiraan dalam belajar

2. Pelaksanaan.

Dalam kegiatan proses pembelajaran ini guru dan siswa melaksanakan kegiatan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pada siklus II ini guru mengulang tindakan pada siklus I hanya pada awal pembelajaran guru memberikan perbaikan-perbaikan yaitu meningkatkan kinerja Metode Drill dan meningkatkan rasa kebersamaan dan saling membantu antar siswa.
- b. Memotivasi dan menjelaskan kembali tentang pembentukan 'pelaksanaan metode Drill.

- c. Penggunaan LKS sebagai panduan pembelajaran sehingga memudahkan siswa menghafal ayat-ayat ataupun hadis.
 - d. Guru memberikan bimbingan atau motivasi kepada siswa yang kurang dalam pembelajaran secara berulang ulang.
 - e. Saat siswa membuat pengumuman, guru memberikan penjelasan dengan sebaik mungkin.
3. Pengamatan.

Dalam bagian ini penulis mengamati peningkatan hasil belajar yang ditetapkan dengan pelaksanaan Metode Drill terhadap mata pelajaran AL Qur'an Hadist yang bertemassurah "hukum bacaan mim mati" dan hasilnya sebagai berikut:

No	Nama	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Alifa shanul	V	
2.	Galang	V	
3.	Amira mufida	V	
4.	Asyifa stia budi		X
5.	Athifa Aulia	V	
6.	Muhammad amanah ilham	V	
7.	Muhammad putra andreas	V	
8.	Dita Aulia		X
9.	Imarotul	V	
10.	Kinan alhabsi	V	
11.	Khalila hanuna		X
12.	Marfu'an		X
13.	Muchamad syafiq	V	
14.	Muhammad adzom	V	
15.	Muhammad syamil		X
16.	Muhammad Mukhibin		X
17.	Nurain Sahid	V	
18.	Farid ataya		X

19.	Fahmi	V	
20	Muhammad ulul azmi	V	
21	Muhmmad zain aly abad	V	
22	Monica umi hafiza	V	
23	Zaka fuadi	V	
24	Zaki fuadi	V	
Jumlah	Persentase /rata rata	87.5 %	

Nilai Rata-rata,Siswa pada Siklus II

Perlakuan	Nilai Rata-rata
Siklus I	62.5 %
Siklus II	87.5 %

4. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan maka pelaksanaan tindakan pada Siklus II dapat

Refleksi sebagai berikut:

- a. Semua tindakan yang di rencanakan sudah dapat di laksanakan.
- b. Guru sudah dapat membimbing dengan penuh kesabaran dan perhatian.
- c. Pujian terhadap siswa dapat memotivasi untuk selalu aktif.
- d. Guru telah mampu mempresentasikan konsep-konsep penting secara sistematis.ini berarti guru dapat meningkatkan hasil nilai Rata-rata atau peningkatan prestasi hasil pembelajaran setelah di berikan tindakan dengan pelaksanaan.Metode Drill sebagai pembelajaran Kegiatan siswa peningkatan hasil belajar maksimal dan menunjukkan keberhasilan dalam pembelajaran ini.

C. Interpretasi data

Berdasarkan hasil data diatas, nilai Rata-rata bidang study AL-Qur'an Hadits sebelum siklus I didapat 33.33 % tuntas kkm ; Siklus I di dapat 62,5 % tuntas kkm dan siklus II di dapat 87,5 % tuntas kkm ; dengan hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata atau hasil belajar siswa kelas V MIN 2 ROKAN HULU kec.Bangun Purba , mengalami peningkatan dengan kreteria cukup baik, hal tersebut mengidentifikasikan bahwa pembelajaran AL-Qur'an Hadits Tema : “Peningkatan hasil belajar al-quran hadis melalui metode drill siswa kelas v min 2 rokan hulu kec. Bangun purba “ termasuk berhasil

Untuk lebih jelas peningkatan nilai rata-rata hasil belajar yang terjadi dalam penelitian ini maka disajikan sebuah grafik berikut :

Grafik 1.

Grafik nilai rata-rata siswa tiap siklus

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan metode *Drill* dalam proses belajar mengajar mata pelajaran Al-qur'an Hadits peserta didik kelas V MIN 2 ROKAN HULU kec, Bangun Purba, dapat diambil kesimpulan sebagai

berikut :

1. Hasil belajar yang dicapai peserta didik kelas V pada mata pelajaran alQur'an Hadits sebelum diterapkan metode *Drill* terdapat 8 peserta didik tuntas KKM dengan persentase 33,33% dan 16 peserta didik belum tuntas KKM dengan persentase 66,67%. Hal ini menunjukkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas V MIN 2 ROKAN HULU kec, Bangun Purba
2. Penerapan metode *Drill* pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits tindakan siklus I diperoleh hasil 14 peserta didik tuntas KKM dengan prosentase 62,5% dan 4 peserta didik belum tuntas KKM dengan persentase 37,5%. Tindakan siklus II diperoleh hasil 17 peserta didik tuntas KKM dengan persentase 87,5% dan 7 peserta didik belum tuntas KKM dengan persentase 12,5%. Hasil observasi dengan diterapkannya metode *Drill* peserta didik lebih antusias dan aktif dalam pembelajaran.
3. Penerapan metode *Drill* pada mata pelajaran Al-qur'an Hadist kelas V MIN 2 ROKAN HULU kec, Bangun Purba terbukti efektif. Hal ini dibuktikan dengan rumus "t" diperoleh $t_o=6408$ dengan $N=24$ yang tercantum pada tabel nilai t (t-tes 5% = 1,61) dan t (t-tes 1% = 1,98). Oleh karena t_o lebih besar daripada t tabel ($6408 > 1,61$ dan 1,98) maka Hipotesis Alternatif (H_A) yang berbunyi "Metode *Drill* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran al-Qur'an Hadits pada peserta didik kelas V MIN 2 ROKAN HULU kec, Bangun Purba Tahun Pelajaran 2023/2024 diterima".

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik disarankan:

1. Guru sebaiknya menambahkan frekuensi penggunaan metode *drill*, karena metode tersebut terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya dalam mata pelajaran Al-Qur'an hadis.
2. Guru diharapkan mampu mengembangkan pembelajaran dengan metode *drill* untuk mata pelajaran lain yang relevan, sehingga hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran lain juga meningkat.
3. Sebagai penunjang ketuntasan KKM lebih meningkat menjadi 90% atau 100%, diharapkan untuk menambahkan literasi sebelum, ketika dan sesudah KBM (kegiatan belajar mengajar) yang mencakup kegiatan pembiasaan membaca, menulis, dan mempraktikkan.
4. Sekolah sebaiknya memberikan dukungan sepenuhnya terhadap pengembangan metode pembelajaran khususnya metode *drill* agar kegiatan belajar mengajar tidak monoton dan peserta didik tidak merasa bosan serta memiliki antusias yang tinggi sehingga pencapaian hasil prestasi yang optimal dapat terwujud.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. (1999). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ainurrafiq Dawam dan Ahmad Ta'arifin.(2004). *Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren*.
- Arifin, Zainal. (2012). *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik dan Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Baharuddin dan Esa Nurwahyuni.(2008). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Djamarah, Saiful Bahri. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dalil, Faqih. (1995). *Pedoman Dasar Agama Islam*. Surabaya: Appolo.
- Fata, Choirul. (2008). *Cinta Al-Qur'an dan Hadis*. Solo: PT Tiga Serangkai Mandiri.
- Gunawan, Heri. (2012). *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: CV Alfabeta.
- Hidayat, K. (2008). *Psikologi Beragama*. Jakarta: Hikmah.
- Mardiyatur R, Ari S, dkk. (2008). *Fokus Pendidikan Agama Islam*. Solo: CV Sindunata.
- Moh.User Usman dan Lilis Setiawati.(1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhibbinsyah.(1999). *Psikologi Belajar*. Solo: Raja Grafindo Persada.
- Nashar, H. (2004). *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Nata, A. (2011). *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Pemerintah Republik Indonesia.(2003). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Purwanto.(2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.(2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Roestiyah N.K. (1985). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sallis, Edward. (2006). *Total Quality Management in Education*.Alih bahasa Ahmad Riyadi. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Sudjana, Nana. (1991). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, Nana. (2005). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Wina, Sanjaya. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.

Zakiah, Daradjat. (2001). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zuhairini, dkk.(1983). *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional.